

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seluruh bagian dari jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang ditujukan untuk lalu lintas umum yang ada di permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 adalah jalan. Jalan-jalan yang ada memfasilitasi pergerakan-pergerakan pengguna jalan menuju tujuan masing-masing. Semakin kompleksnya pergerakan-pergerakan tersebut memungkinkan terjadinya pergerakan satu dengan lainnya bersilangan, artinya pergerakan-pergerakan tersebut bertemu di satu titik walaupun memiliki tujuan yang berbeda. Hal ini menyebabkan adanya persimpangan.

Persimpangan merupakan suatu daerah umum dimana dua atau lebih jalan bergabung atau bersilangan, termasuk jalan dan fasilitas tepi jalan untuk pergerakan lalu lintas di dalamnya (AASHTO,2001). Persimpangan dibagi ke dalam berbagai kategori, salah satunya menurut cara pengaturan. Persimpangan, menurut PKJI 2014, berdasarkan cara pengaturan dibagi menjadi dua, yakni simpang dan simpang APILL. Simpang APILL diatur oleh lampu lalu lintas dengan tiga warna, yaitu merah, kuning, dan hijau. Simpang tidak diatur oleh lampu lalu lintas sehingga mengedepankan keputusan pengendara dalam memasuki area persimpangan yang secara umum cukup beresiko. Pergerakan pengendara-pengendara lain di lengan persimpangan lainnya cenderung lebih tidak terduga karena tidak diatur oleh sinyal sehingga beresiko menyebabkan konflik lalu lintas di area persimpangan. Untuk kondisi ideal, seperti daerah pemukiman dengan arus rendah, simpang jenis ini tidak akan menimbulkan konflik namun untuk kondisi yang kurang ideal dibutuhkan evaluasi kinerja dari simpang tersebut.

Simpang Polsek Sukarame merupakan simpang yang berlokasi di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Simpang ini menampung arus dari Jalan Ryacudu, Jalan Terusan Ryacudu, Jalan Airan Raya, dan Jalan Pangeran Senopati. Sudah beroperasinya Gerbang Tol Kota Baru, berkembangnya

kampus ITERA dan tata guna lahan di sekitar persimpangan dapat menyebabkan volume arus lalu lintas meningkat. Kondisi ini sudah tidak ideal lagi untuk simpang sehingga dibutuhkan evaluasi kinerja persimpangan. Diharapkan dengan evaluasi ini, dapat diidentifikasi masalah serta menentukan solusi untuk menangani masalah tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji di dalam Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Simpang Polsek Sukarame?
2. Apakah Simpang Polsek Sukarame masih tergolong layak dengan menggunakan manajemen lalu lintas simpang eksisting?
3. Bagaimana alternatif perbaikan kinerja Simpang Polsek Sukarame sebagai simpang?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini yang didasarkan pada rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kinerja Simpang Polsek Sukarame.
2. Mempelajari kelayakan Simpang Polsek Sukarame dengan menggunakan manajemen lalu lintas simpang eksisting.
3. Merencanakan alternatif perbaikan kinerja Simpang Polsek Sukarame sebagai simpang.

1.4. Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan permasalahan dan topik yang diambil, maka dirumuskan batasan masalah penyusunan laporan Tugas Akhir ini meliputi:

1. Evaluasi kinerja Simpang Polsek Sukarame sebagai simpang. Jika kinerja simpang tidak layak, maka akan dilakukan perencanaan perbaikan kinerja simpang yang bersifat sebidang dengan berfokus pada perencanaan simpang APILL.

2. Dasar teori dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja persimpangan berfokus pada materi kapasitas simpang dan kapasitas simpang APILL pada PKJI 2014.
3. Evaluasi kinerja Simpang Polsek Sukarame pada periode tahun 2020.

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Tugas Akhir ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

BAB I terdiri atas bagian pendahuluan Tugas Akhir seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab II menjelaskan mengenai dasar-dasar terkait simpang dan simpang APILL berdasarkan PKJI 2014.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III menjelaskan secara umum mengenai metode pengolahan data arus hingga bisa digunakan untuk evaluasi kinerja simpang dan perencanaan perbaikan kinerja simpang yang bersifat sebidang.

4. **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab IV menguraikan hasil penelitian, mulai dari evaluasi kinerja simpang hingga perencanaan perbaikan kinerja simpang yang bersifat sebidang.

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V menjelaskan keseluruhan penulisan laporan tugas akhir serta saran yang diberikan oleh penulis terhadap pembaca dari tugas akhir ini.